https://journal.sciencetechnohealth.com/index.php/JIKK/

Science Techno Health Jurnal Vol. 2 No.2 (November, 2024) E-ISSN : 2048-3638
Jurnal Ilmu Kesehatan dan Informasi Kesehatan

Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Usia 0-9 Bulan di Puskesmas Kuprik Tahun 2024

Widhya Ayu Maharani[2], Saptia Mardianing[2], Yuliana M Nawiyop[3], Nurokhmat FS[4]
[1,2,3,4]Program Studi D-III Kebidanan, Akbid Yaleka Maro Merauke
Email : widhyaayumaharani26117@gmail.com

ABSTRAK

Imunisasi dapat mencegah kematian setiap tahun di semua kelompok umur akibat difteri, tetanus, pertusis, dan campak. Imunisasi bisa mencegah sekitar 2 sampai 3 juta kematian setiap tahun.Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-9 bulan di Puskesmas Kuprik tahun 2024. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Tekhnik analisis data menggunakan sampling sistematis. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar berusia 20-25 tahun yaitu sebanyak 21 orang (70%), berasal dari suku asli papua sebanyak 20 orang (66,9%), beragama katolik yaitu sebanyak 15 orang (50%), berpendidikan SMA yaitu sebanyak 23 orang yaitu sebanyak (76,7%), dan berpengetahuan baik tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi yaitu sebanyak 14 orang (46,7%).
Kata Kunci: Pengetahuan, Imunisasi, Bayi

PENDAHULUAN

Imunisasi bisa mencegah sekitar 2 sampai 3 juta kematian setiap tahun. Namun, sekitar 19,4 juta bayi di dunia masih melewatkan imunisasi dasar lengkap. Cakupan imunisasi global stagnan di angka 86% tanpa adanya perubahan yang signifikan selama beberapa tahun terakhir. Sekitar 60% bayi tersebut berasal dari 10 negara, salah satunya Indonesia.(Ismail, 2023). Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk mencegah penyakit menular dan meningkatkan derajat kesehatan nasional. 1 Program imuisasi merupakan salah satu kegiatan prioritas Kementrian Kesehatan Republik Indonesia dan salah bentuk nyata komitmen peerintah untuk mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) khususnya daIam menurunkan angka kematian pada anak.

Indikator dari keberhasilan pelaksanaan imunisasi diukur dengan pencapaian dari Universal Child Immunization (UCI) yaitu ≥ 95% dari jumlah bayi yang berusia 0-11 bulan yang berada di desa ataupun kelurahan itu yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap, yang terdiri atas BCG, Hepatitis B, DPT-HBHiB, Polio, dan Campak.2,3 (Abukhaer et al. 2023). Demikian pula, cakupan dengan dosis pertama vaksin yang mengandung campak (MCV1) turun dari 86% pada tahun 2019 menjadi 84% pada tahun 2020. Tahun terakhir yang perkiraan cakupan pada tahun 2020 adalah tahun 2009 untuk DTP3 dan 2014 untuk MCV1 dan Pol3. Di seluruh dunia, 22,7 juta anak (17% dari populasi target) tidak divaksinasi dengan

DTP3 pada tahun 2020 dibandingkan dengan 19,0 juta (14%) pada tahun 2019. Anak-anak yang tidak menerima dosis DTP pertama (DTP1) pada usia 12 bulan (anak-anak tanpa dosis) mencapai 95% dari dari jumlah yang meningkat. Di antara mereka yang tidak menerima DTP3 pada tahun 2020, sekitar 17,1 juta juta (75%) adalah anak-anak tanpa dosis. Cakupan global menurun pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 perkiraan untuk rangkaian lengkap Haemophilus influenzae tipe b (Hib). (WHO 2023)

Jumlah anak yang tidak mendapat imunisasi sejak tahun 2018-2023 sebesar 1.879.820. Penurunan juga dialami Indonesia dengan cakupan imunisasi dasar dari 93,7% pada tahun 2019 menjadi 84,5% pada tahun 2021. Pada tahun 2022, terjadi peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap sebesar 99,6%, namun tidak merata disetiap wilayah. Sehingga, hal ini tentu akan mengakibatkan timbulnya daerah kantong yang memiliki potensi besar sebagai sumber kasus PD3I hingga menimbulkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) (kemenkes RI 2024).

Puskesmas Kuprik merupakan salah satu Puskesmas di Kabupaten Merauke. Berdasarkan Studi pendahuluan yang dilakukan oleh Peneliti di Puskesmas Kuprik pada bulan January- agustus 2024,terdapat imunisasi HB0 178 bayi, BCG 151 bayi, Polio 1 167 bayi, DPT/HB1 167, Polio2 147, PCV1 134, Rotavirus1 145, DPT/Hb2 151, Polio3 139, PCV2 91, Rotavirus2 128, DPT/HB3 155, Polio4 139, Rotavirus3 86, IPV1 134, Campak 150, IPV2 92, imunisasi dasar lengkap 86, PCV3 37. Berdasarkan uraian di atas, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-9 bulan Di Puskesmas Kuprik Tahun 2024.

METODE

Penelitian ini menggunakan Desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kuprik pada tanggal 17 Oktober – Desember 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap pada bulan oktober 2024 sebanyak 60. Dengan menggunakan tekhnik *sampling sistematis* di dapatkan sampel sebanyak 30 orang. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari pengisian kuisioner. Pengumpulan data dibagi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer di dapatkan dari pengisian kuisioner, sedangkan data sekunder di dapatkan dari melihat buku KMS di wilayah kerja Puskesmas Kuprik. Teknik

pengolahan data dilakukan mulai dari *editing*, *coding*, *entry*, dan *tabulating.* Teknik analis data menggunakan analisis Univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase. variable bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, sedangkan variable terikat yaitu imunasasi dasar lengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1.Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden

Karakteristik	n	%
Umur		
20-25 tahun	21	70
26-30 tahun	6	20
31-35 tahun	3	10
Suku		
OAP	20	66
NON OAP	10	33
Agama		
Islam	5	16,7
Protestan	10	33,3
Katolik	15	50
Pendidikan		
SMP	6	20
SMA	23	76,7
S1	1	3,3
Pengetahuan imunisasi		
Baik	14	46,7
Cukup	12	40
Kurang	4	13

Sumber data : Data primer (2024)

Berdasarkan table diatas di peroleh bahwa dari 30 orang tua bayi, mayoritas berusia 20-25 tahun yaitu sebanyak 21 orang (70%), mayoritas berasal dari suku Papua yaitu 20 orang (66%), mayoritas beragama katolik yaitu sebanyak 15 orang (50%), mayoritas berpendidikan SMA yaitu sebanyak 23 orang (76,7%). Dan untuk pengetahuan imunisasi mayoritas berpengetahuan baik yaitu sebanyak 14 orang (46,7%).

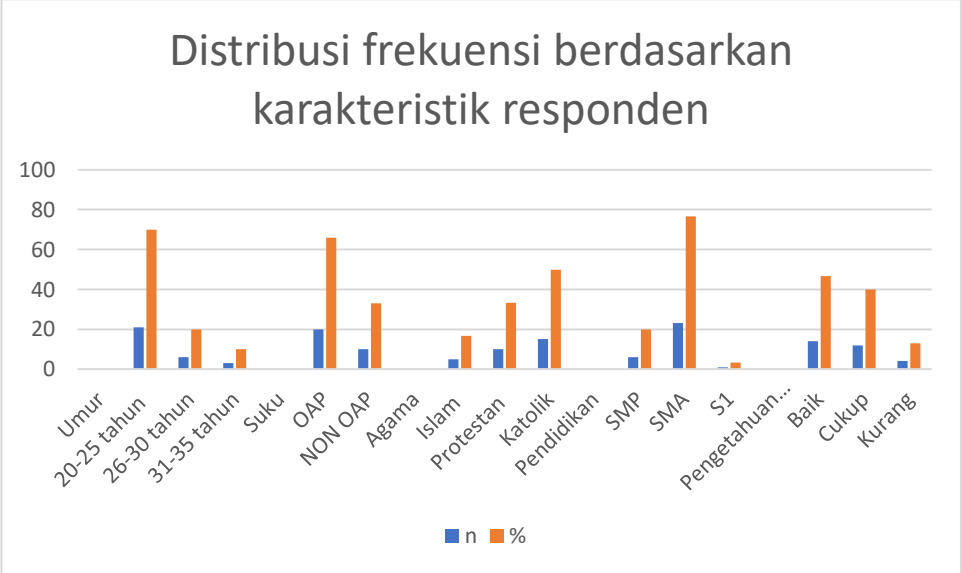

Gambar 1. Judul gambar

PEMBAHASAN

1. Deskripsi Karakteristik Responden

a. Usia

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagaian besar responden berumur 20-25 tahun yaitu sebanyak 21 orang (70.0%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (sudiarti, Z.R.Zurahmi, and Arge 2022). bahwa karakteristik usia ibu berdasarkan umur sebagian besar berumur 20-25 tahun sebanyak 21 orang (70.0%). Penelitian (Harmasdiyani 2022) yang juga serupa, menunjukan usia responden yang terbanyak pada golongan usia 20-25 tahun yaitu sebesar 23 orang (46.9%).

Usia adalah periode seorang individu yang di mulai sejak lahit sampai dengan ulang tahunnya. Suatu tingkat kedewasaan dimana juga diikuti dengan matangnya cara berpikir dan berperilaku dan seseorang yang sudah dikatakan dewasa akan cenderung mempercayai orang yang belum dewasa (Ahadiyanto 2021).

Menurut pendapat peneliti, semakin bertambahnya usia maka pengetahuan semakin baik, bahwa dalam umur seseorang mampu menerima atau mengingat suatu pengetahuan. Semakin bertambahnya usia seseorang, maka akan bertambah pula pengalaman dan pengetahuan seseorang yang diperolehnya, sehingga akan merubah perilaku ke arah yang lebih baik.

b. Suku

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagaian besar responden suku asli papua yaitu sebanyak 20 orang (66.9%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Insani Silalahi and Kusumaningsih 2022), bahwa mayoritas suku responden adalah suku asli papua yaitu 42 orang (84%).

Faktor suku budaya dapat berpengaruh terhadap spiritualitas seseorang, hal ini dikarenakan suku mempengaruhi budaya dan kebiasaan seseorang yang telah dijalaninya. Selain itu, seseorang terdapat hal penting dalam proses belajar dalam menjalankan kegiatan agama, termasuk nilai moral dari interaksi keluarga dan masyarakat yang di sekitarnya (Rika Widianita 2023b).

Menurut pendapat penelitian, Sikap toleransi antar suku sangatlah penting untuk menjaga kerukunan, keharmonisan dan perdamaian ditengah masyarakat yang mejemuk seperti Indonesia. Sebab konflik sensitif yang sering terjadi di Indonesia adalah konflik antar suku tersebut. Sikap etnosentrisme harus digantikan dengan sikap toleransi. Tidak ada suku yang lebih baik, tidak ada suku yang lebih hebat, semua manusia sama dan setara derajatnya dalam pandangan harkat dan martabatnya sebagai manusia.

c. Agama

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden beragama Katolik yaitu sebanyak 15 orang (50.0%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jelahu et al., 2023), bahwa Agama responden mayoritas adalah Katolik yaitu 32 orang 63,4%.

Spiritualitas dan agama merupakan hal yang tidak dapat dinafikkan sepenuhnya. Dua hal ini menjadi satu bagian dalam nilai– nilai moral. Nilai – nilai moral ini didalam konsep agama katolik disebut juga dengan akhlak yang baik (Jelahu et al., 2023).

Menurut pendapat peneliti, agama tidak hanya penting bagi para orang katolik serta dunia saja, namun juga penting bagi para pemimpin agama serta perencana dan pelaksana pembangunan di Indonesia. Dengan kata lain, penelitian agama sangat penting diperlukan untuk pembangunan nasional serta pembangunan kehidupan keagamaan itu sendiri.

d. Pendidikan

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden pendidikan SMA yaitu sebanyak 23 orang (76.7%). Berdasarkan hasil penelitian (Putu Mona et al, 2023) menunjukan bahwa tingkat pendidikan ibu bervariasi ada yang berpendidikan SMP, SMA, Diploma dan sarjana, tetapi sebagian besar responden yaitu berpendidikan SMA sebanyak 23 orang (56,1%). Dalam penelitian ini pendidikan adalah level atau tingkat suatu proses yang berkaitan dalam pengembangan suatu aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai dan sikap serta keterampilan.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan atau usaha untuk meningkatnya kepribadian untuk dapat melalui proses perubahan sikap dan perilaku menuju kedewasaaan dan penyempurnaan kehidupan manusia. Semakin tinggi pendidikan maka kedewasaaanya akan semakin matang, sehingga dapat dengan mudah untuk menerima dan memahami suatu informasi. Wanita dengan tingkat pendidikan yang tinggi juga dikatakan lebih memperhatikan kesehatannya sendiri (Putu Mona et al, 2023).

Menurut Pendapat peneliti pendidikan sangat penting bagi ibu hamil tentang anemia. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi dapat juga diperoleh pada pendidikan nonformal. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin mudah menerima hal baru dan menyesuaikan diri dengan hal baru tersebut.

2. Deskripsi Variabel Pengetahuan

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan Ibu tentang imunisasi dasar lengkap yaitu sebanyak 14 orang (46.7%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh(Rivanica et al., 2023), bahwa mayoritas pengetahuan berada pada kategori baik, yaitu pengetahuan baik sebanyak 21 orang (65,6%) dan kurang baik sebanyak 4 orang (13,3%).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya Mata, hidung, telinga, dan sebagainya. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh memalui mata dan telinga. Pengetahuan

atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Rivanica et al., 2023).

Menurut asumsi peneliti, Pengetahuan ini akan mempengaruhi responden dalam menghadapi dampak yang dapat terjadi ketika tidak mencuci tangan. Karena responden yang mempunyai pengetahuan baik adalah mayoritas responden dengan usia yang muda dengan sumber-sumber informasi tentang mencuci tangan yang benar. Semakin baik atau semakin cukup pengetahuan responden tentang mencuci tangan ini maka akan baik pula penanganan terhadap cara menghadapi dampak penyebaran penyakit saat tidak mencuci tangan dengan benar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa karakteristik responden sebagian besar berusia 20-25 tahun yaitu sebanyak 21 orang (70%), berasal dari suku asli papua sebanyak 20 orang (66,9%), beragama katolik yaitu sebanyak 15 orang (50%), berpendidikan SMA yaitu sebanyak 23 orang yaitu sebanyak (76,7%), dan berpengetahuan baik tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi yaitu sebanyak 14 orang (46,7%).

SARAN

Diharapkan ibu yang mempunyai bayi usia 0-9 bulan agar rajin mengikuti posyandu, sehingga bayi bisa mendapatkan imunisasi dasar lengkap untuk mencegah penyakit, tuberculosis, hepatitis, polio, difteri, pertussis dan tetanus, dan campak. Dan diharapkan kepada tenaga kesehatan dapat memberikan penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-9 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

Abukhaer, Siti Rahmi, Najamuddni, Asrul Abdul Azis, and Abd. Rahman. 2023. "Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencapaian Target Imunisasi Dasar Anak." *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara* 22(2): 154–61. doi:10.30743/ibnusina.v22i2.500.

Agiwahyuanto, Faik, Dyah Ernawati, and Evina Widianawati. 2021. "Hubungan Perilaku Hidup Sehat Orang Tua Dan Literasi Kartu Menuju Sehat (Kms) Terhadap Tumbuh Kembang Balita." *Kesehatan* 9(1): 2–3.

Ahadiyanto, Nuzul. 2021. "Psikologi Perkembangan Dewasa Dan Lanjut Usia." *Diktat* (1): 94–95.

Amelia Damayanti. 2020. "Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III." *Andrew's Disease of the*

Skin Clinical Dermatology. 2(2): 7–41.

Anidar Rahmi, Dwichy Augie, Mauli Dina Siregar, Radiva Dwika Nurfadilla, and Rima Anjalia Syuhada. 2020. "IMUNISASI DASAR PADA BAYI USIA 0-11 BULAN DI DESA DOLOK MERAWAN PADA BULAN FEBRUARI-JULI 2020." 2507(February): 1–9.

Astuti, Rizky Widya. 2021. "DETERMINAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR BAYI DI PUSKESMAS TOMUAN KOTA PEMATANG SIANTAR." *Pharmacognosy Magazine* 75(17): 399–405.

BH, Elisabeth. 2022. "Gambaran Pengetahuan,Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid 19 Di Masa Pandemi Di BPM Helen Tarigan." 16(1): 1–23.

Bogdan, and dkk Hardani. 2022. "Pemanfaatan Instagram @Dkksemarang Sebagai Media Komunikasi Bencana Dalam Penanganan Covid-19 Di Kota Semarang (Maret - Desember 2020)." *Doctoral dissertation, Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.* (July): 41–48.

Daeli R. 2020. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Anak Usia 1-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Afulu Tahun 2020." *Institut Kesehatan Helvetia Medan*: 1–153.

Darmin, Fachry Rumaf, Suci Rahayu Ningsih, Regina Mongilong, Metsan Arie Dharma Goma, and Anggi Della Anggaria. 2023. "Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Dan Balita." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mapalus* 1(2): 15–21.

Darsini, Fahrurrozi, and Eko Agus Cahyono. 2020. "Pengetahuan ; Artikel Review." *Jurnal Keperawatan* 12(1): 97.

Dinanti. 2023. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe Ii Di Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2023." *Skripsi* 2(9): 20–95.

Fajriah, Sabilla Nur, Rindasari Munir, and Fitria Lestari. 2021. "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Pada Bayi 1-12 Bulan." *Journal of Nursing Practice and Education* 2(1): 33–41. doi:10.34305/jnpe.v2i1.359.

Firmansyah, Deri, and Dede. 2022. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1(2): 85–114.

Harmasdiyani, Riska. 2022. "Pengaruh Karakteristik Ibu Terhadap Ketidakpatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Bawah Dua Tahun." *Jurnal Berkala Epidemiologi* 3(3): 304–14. https://jurnal.berkala.epidemiologi.ac.id/.

Ibnu Hajar. 2020. "Metode Penelitian Hardani 2020." *Jurnal*: 40–57.

Insani Silalahi, Mastiur Vita, and Tri Puspa Kusumaningsih. 2022. "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi." *Jurnal Komunikasi Kesehatan* 13(1): 9–13. doi:10.56772/jkk.v13i1.218.

Ismail, Aufaa Naufal, Ikhram Hardi, and Rahman. 2023. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Puskesmas Manisa Kabupaten Sidrap." *Window of Public Health Journal* 4(6): 913–24. doi:10.33096/woph.v4i6.871.

Kemenkes. 2023. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Di Kelurahan Batunadua Jae." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD)* 2(1): 13–18.

kemenkes RI. 2023. "Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Vaksin Dasar Bayi Usia 0-11 Bulan Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Vaksin Dasar Bayi Usia 0-11 Bulan."

kemenkes RI. 2024. *Buku Pandan Pekan Imunisasi Dasar Lengkap 2024*.

Keswara, Umi Romayati, Setiawati Setiawati, and Heni Kartika Sari. 2022. "Peningkatan Pengatahuan Terkaitan Pencegahan Kasus Campak Di Desa Kampung Baru Sidosari Kecamatan Natar Bandar Lampung." *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)* 5(5): 1612–16. doi:10.33024/jkpm.v5i5.5027.

Lestari, Lusi, Heni Heryani, Fitri Nopianti, Fitri Nuraeni, Istikharoh, and Intan Lestari. 2022. "Upaya Peningkatan Pemahaman Pentingnya Imunisasi DPT Pada Kader." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(6): 454–58. doi:10.56359/kolaborasi.v2i6.172.

Lihi, Maryam, and Epi Dusra. 2023. "Gambaran Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Di Dusun Tita Mandiri Desa Waisala Tahun 2023." *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan dan Kedokteran* 1(2): 274–79.

Loindong, Agung Sakti Gregorian, Bernhard Tewal, and Greis M. Sendow. 2023. "Pengaruh Locus of Control Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Kantor SatPol-PP Kota Tomohon)." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 11(4): 110–21. doi:10.35794/emba.v11i4.51021.

Maemunah, Neni, Susmini Susmini, and Nona N Tuanany. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Posyandu Dewi Sartika Kota Malang." *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* 11(2): 356–71. doi:10.33366/jc.v11i2.4366.

Notoatmodjo. 2019a. "Gambaran Karakteristik , Tingkat Pengetahuan Memiliki Anak Usia 0-59 Bulan Di Posyandu." *Kti*.

Notoatmodjo. 2019b. "Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu." *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*: 38–49.

Notoatmodjo. 2020. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Disminorhoe Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengena Disminorhoe Di Kelas XI SMAN 2 Banguntapan Effect of Health Education Level of Knowladge about Disminorhoe Teen Prinvess Disminorhoe on in Class XI SMAN 2." *Jurnal* 3(2): 37–54.

Nur Afriza, Lina Handayani, and Sitti Nur Djannah. 2023. "Analisis Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak : Literature Review." *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)* 6(9): 1728–34. doi:10.56338/mppki.v6i9.3664.

Nur, hemadiyah jazilah. 2020. "Hubungan Persepsi Orang Tua Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 9-12 Bulan Penelitian." *Jurnal Bidan Komunitas* 5(2): 1–130. https://repository.unair.ac.id/76513/2/KKC KK FKP.N.186-18 Hem h SKRIPSI.pdf%0Ahttps://www.bing.com/ck/a?!&&p=b7452c516a0a51e6JmltdHM9MTcyMDA1MTIwMCZpZ3VpZD0xODI3YjBhMi1lMWI3LTY4MGEtMmU3ZC1hNDNiZTA1ODY5YzMmaW5zaWQ9NTE4NQ&ptn=3&ver=2&hsh=3&fclid=1827b0a2-e.

Octaviana, dila rukmi, and reza aditya Ramadhani. 2021. "[2]已在第 1 节引言第 2 段中被引用:" *Jurnal Tawadhu* 2(2): 143–59.

Pandeirot, and E.D Wilujeng. 2020. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI IBU DALAM MEMBERIKAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI DI RT 09 Dan RT 10 KELURAHAN SAWUNGGALING SURABAYA." *Jurnal Keperawatan* (20): 11.

Pokhrel, Sakinah. 2024. "HUBUNGAN TINGKAT LITERASI KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN IBU DALAM MENGIKUTI PROGRAM IMUNISASI DASAR ANAK

USIA 0-11 BULAN DI PUSKESMAS BONTOMARANNU TAHUN 2023." *Αγαη* 15(1): 37–48.

Ramadhina, Dasriany. 2021. "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Keikutsertaan Dalam Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Setia Mekar Kabupaten Bekasi." *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia*: 1–84.

Rianto, Slamet. 2020. "Metode Penelitian." : 1–23.

Rika Widianita, Dkk. 2023a. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN IBU PADA KUNJUNGAN NEONATAL DI KOTA MAKASSAR." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* VIII(I): 1–19.

Rika Widianita, Dkk. 2023b. "GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU ANAK USIA SEKOLAH TENTANG PERSONAL HYGIENE." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* VIII(I): 1–19.

Riyanti, Eva, Indah Mauludiyah, and Ulfah Nur Hidayati. 2020. "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Posyandu Teratai Desa Ngebruk Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang." *Jurnal Ilmu Gizi* 4(2): 5–37.

Rosita, Esi, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani. 2021. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4(4): 279. doi:10.22460/fokus.v4i4.7413.

Safaatun, Yuliana. 2023. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Kepatuhan Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 9-12 Bulan Di Puskesmas Batur 2."

Setiawati, Irma Tata 2023. 2023. *Tingkat Pengetahuan Tentang Keputihan Pada*.

Sudarta. 2022. "Analisis Data." 16(1): 1–23.

sudiarti, P.E, Z.R.Zurahmi, and Wanda Arge. 2022. "7631-Article Text-24697-2-10-20221021." *Jurnal Ners* 6(2): 120–23. http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners.

Sudjana. 2020. "Manajemen Pendidikan Tinggi Islam (Upaya Mereposisi Dan Merekonstruksi Lembaga Pendidikan Tinggi Islam Di Era Globalisasi)." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1(2): 177–94. doi:10.21154/sajiem.v1i2.23.

sugiyono. 2020. "Metoda Penelitian." *Bab III Metoda Penelitian*: 1–9. http://repository.stei.ac.id/9315/4/BAB 3.pdf.

Sugiyono. 2020a. "Metode Penelitian." *Suparyanto dan Rosad (2020)* 5(3): 248–53.

Sugiyono. 2020b. "Pengaruh Fasilitas Ruang Tunggu Terhadap Kenyamanan Penumpang Di Bandar Udara Internasional Banyuwangi." *Jurnal Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta.*: 6–22.

Sugiyono. 2021. IAIN KEDIRI *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung.

Sugiyono. 2022a. "Metodologi Penelitian." *Jurnal Metodologi Penelitian*: 1–20.

Sugiyono. 2022b. "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan Di Pt Arthanindo Cemerlang." *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 1: 60–73.

Sugiyono, Prof .Dr. 2020c. "Metode Penelitian Komunikasi." *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 1(3): 35. doi:10.14710/jdep.1.3.35-45.

Sujarweni. 2020. "Penelitian Pembinaan Ekstrakulikuler Tari." *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*: 18–26.

Suparyanto dan Rosad. 2020. "Teknik Analisis Data." *Suparyanto dan Rosad (2015* 5(3): 248–53.

Susanti, and Nanda Harry Mardika. 2021. "Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Sat Nusapersada Tbk." *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3. https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/3066.

WHO. 2023. "Immunization Dashboard Global Reported Cases of Vaccine-Preventable Diseases."